

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Suatu penelitian dilakukan berdasarkan adanya suatu masalah yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode korelasi atau disebut penelitian sebab akibat, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 1992).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menentukan identifikasi variabel sebagai berikut:

1. Variabel bebas : Pemberian *punishment*
2. Variabel tergantung : Perilaku agresif

#### **C. Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel yang diteliti adalah :

1. Pemberian *Punishment*

Yaitu suatu perbuatan yang secara sadar menjatuhkan hukuman kepada orang lain untuk mencegah timbulnya tingkah laku yang tidak baik dan

mengingatkan untuk tidak melakukan yang tidak boleh. Dalam mengungkap pemberian *punishment* peneliti menggunakan skala yang disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek pemberian *punishment* menurut Scafer (dalam Sari, 2011): berhubungan dengan tingkah laku yang salah, kelayakan pemberian *punishment*, pemberian *punishment* yang segera, dapat menekan perilaku yang salah.

## 2. Perilaku agresif

Yaitu suatu tindakan menyerang dengan kekerasan baik secara fisik dan verbal yang tidak dapat diterima secara sosial, perilaku yang berhubungan dengan pelanggaran norma-norma sosial. Data tentang perilaku agresif remaja ini diungkap melalui skala yang disusun oleh peneliti berdasarkan Scheineters (dalam Widiatmoko, 2007) mengemukakan tentang aspek-aspek perilaku agresif yaitu: Pertahanan diri, perlawanan disiplin, egosentris, superior, prasangka dan otoriter.

## **D. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama (Sukandarrumidi, 2004). Maka sesuai dengan tujuan penelitian, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Desa Pekebuan yang berjumlah 224 remaja yang berusia 15-18 tahun dari data kantor kepala desa Pekebuan.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, jika jumlah populasi besar dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25%, atau lebih (Arikunto, 1992). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil yakni 27% maka sampel berjumlah 60 remaja dari populasi yang berjumlah 224 remaja yang berusia 15-18 tahun di desa pekebuan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Skala adalah suatu daftar yang berisi pernyataan yang diberikan kepada subyek agar dapat mengungkapkan aspek-aspek psikologis yang ingin diketahui. Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah (Arikunto, 1992).

#### 1. Skala Pemberian *Punishment*

Skala yang digunakan pada pemberian *punishment* berdasarkan aspek-aspek pemberian *punishment* yang diungkap oleh Scafer (dalam Sari, 2011): berhubungan dengan tingkah laku yang salah, kelayakan pemberian *punishment*, pemberian *punishment* yang segera, dapat menekan perilaku yang salah. Model skala ini menggunakan skala likert. Likert (*Likert Scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1 – 5 kategori jawaban, yang masing-masing jawaban diberi score atau bobot yaitu banyaknya score antara 1 sampai 5, dengan rincian:

1. Jawaban SS sangat setuju diberi score 5.
2. Jawaban S setuju diberi score 4.
3. Jawaban N netral diberi score 3
4. Jawaban TS tidak setuju diberi score 2.
5. Jawaban STS sangat tidak setuju diberi score 1.

## **2. Skala Perilaku Agresif**

Skala perilaku agresif yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku agresif menurut Scheineders (dalam Widiatmoko, 2007) mengemukakan tentang aspek-aspek perilaku agresif yaitu: Pertahanan diri, perlawanan disiplin, egosentris, superior, prasangka dan otoriter.


Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada Skala diferensial semantik. Skala Semantik differensial yaitu skala untuk mengukur sikap, tetapi bentuknya bukan pilihan ganda maupun *cecklist*, tetapi tersusun dalam satu garis kontinu dimana jawaban yang sangat positif terletak di bagian kanan garis, dan jawaban yang sangat negatif terletak dibagian kiri garis, atau sebaliknya (Sumanto, 2014)

Skala perbedaan semantik ini dapat digunakan untuk melihat bagaimana pandangan seseorang terhadap suatu konsep atau objek apakah sama atau berbeda tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala perbedaan semantik mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif yang dapat berupa angka-angka antara lain :

(+) 7 6 5 4 3 2 1 (-)

Nilai-nilai tersebut dapat dijelaskan melalui berbagai alternatif jawaban yang digunakan sebagai pedoman konfigurasi skala. Alternatif tersebut diperlihatkan pada tabel.

Positif	Nilai	Alternatif Jawaban
	7	Paling sangat sesuai, paling sangat terpenuhi, paling sangat terbuka, paling sangat setuju, paling sangat lancar, paling sangat tepat, paling sangat bersedia
	6	Sangat sesuai, sangat terpenuhi, sangat terbuka, sangat setuju, sangat lancar, sangat tepat, sangat bersedia
	5	Sesuai, terpenuhi, terbuka, perlu, setuju, lancar, tepat, bersedia
	4	Netral
	3	Tidak sesuai, tidak terpenuhi, tidak terbuka, tidak perlu, tidak lancar, tidak tepat, tidak bersedia
	2	Sangat tidak sesuai, sangat tidak terpenuhi, sangat tertutup, sangat tidak perlu, sangat tidak setuju, sangat tidak lancar, sangat tidak tepat, sangat tidak bersedia
	Negatif	1

## H. Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian selayaknya adalah alat ukur yang baik. Dimana alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliabel dimana valid dan reliabel memiliki pengertian sebagai berikut :

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 1992).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah Analisis *Product Moment* dari Pearson, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor alat ukur. Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisiensi dari Pearson dengan menggunakan validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{[(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{N}][(\sum y^2) - \frac{(\sum y)^2}{N}]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi skor item (X) dan skor total item (Y)
- $\sum XY$  : Jumlah dari hasil perkalian antara variable X dengan variable Y
- $\sum X$  : Jumlah skor seluruh subjek setiap item

- $\sum Y$  : Jumlah skor seluruh item  
 $\sum x$  : Jumlah kuadrat skor X  
 $\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y  
 N : Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (*Koefisien r product moment*) sebenarnya masih perlu dikoreksi untuk menghindari perhitungan yang *over estimate* (kelebihan bobot), yang disebabkan karena terikutnya skor butir ke dalam skor total dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar.

Teknik yang digunakan untuk mengoreksi kelebihan bobot ini adalah dengan teknik korelasi Parll Whole, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_y)(SD_x)}}$$

Keterangan :

- Rb : Koefisien r setelah dikorelasi  
 rxy : Koefisien r sebelum dikorelasi  
 SDx : Standar deviasi skor butir

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Menganalisis reliabilitas skala pemberian *punishment* dan perilaku agresif dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum_i^2 o}{o i 2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : Reliabilitas  
 $n$  : jumlah item yang valid  
 $\sum_1^2 0$  : jumlah varians skor tiap tiap item  
 $0 i 2$  : varians total

### I. Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment*, dengan tujuan utama penelitian ini yakni ingin melihat apakah ada hubungan antara pemberian *Punishment* dengan perilaku agresif pada remaja. Untuk tujuan ini, dilakukan pengukuran empirik dengan menggunakan uji statistik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

**Keterangan:**

- $r$  : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel y  
 $\sum_{xy}$  : Jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel x  
 $\sum X$  : Jumlah skor seluruh tiap item x  
 $\sum Y$  : Jumlah skor seluruh tiap item y  
 $\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor x  
 $\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor y.  
 $N$  : Jumlah subjek.



Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data Product Moment, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu:

1. Uji normalitas yaitu, untuk mengetahui apakah distribusi data dari variabel penelitian telah menyebar secara normal.
2. Uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.
3. Uji homogenitas varians, yaitu untuk mengetahui apakah data motivasi kerja yang telah diambil dari kelompok subjek yang dalam karakter maupun ciri-ciri yang sama (homogen).

